

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara harfiah adalah usaha sadar oleh pendidik agar peserta didik mewujudkan perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kecerdasan secara intelektual, emosional serta spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan (Dwi, Presetia dkk 2014:3).

Belajar bagi siswa sangatlah penting karena dapat mencapai sesuatu, mampu meningkatkan kematangan berfikir serta menghadapi tantangan hidup. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara umum, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Slameto (2020:2).

Kesadaran yang ada pada siswa menunjukkan bahwasanya belajar tidak hanya di sekolah namun di rumah juga. Jika siswa disiplin belajar di rumah otomatis menambah waktu untuk belajar, sehingga memiliki persiapan untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah dari pada siswa yang tidak disiplin belajar akan mengalami kesulitan karena tidak ada persiapan.

Kemandirian belajar siswa terbentuk serta tumbuh karena faktor dari dalam dan dari luar individu. Terdapat bermacam faktor yang mempengaruhi kemandirian seorang diantaranya yaitu faktor eksogen yaitu berasal dari luar, salah satunya keluarga serta faktor kemandirian yang lain ialah faktor endogen yang berasal dari dalam diri yaitu fisiologis dan psikologis Suciati, W (2016:42).

Seseorang mendapatkan pendidikan/pembelajaran dimulai dari lingkungan pertama yaitu keluarga, kemudian sekolah dan kemudian dari masyarakat. Keluarga ialah tempat pertama anak mendapat pendidikan dikehidupannya. Melalui lingkungan keluarga juga terjadi proses belajar yang dilakukan orangtua pertama kali kepada anaknya. Keluarga juga mempunyai peran dalam proses perkembangan pendidikan anak dan juga dalam membentuk kepribadian serta menyiapkan anak dalam menghadapi masa depan.

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar bagi dunia pendidikan. Seseorang yang mendapatkan lingkungan yang aman, damai dan berpendidikan, memiliki harapan sekolahnya berkembang (Willis, S 2017:174). Lingkungan keluarga ialah salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi perkembangan moral anak didik. Ketika tahap kematangan dan perkembangan seorang anak menjangkau keinginan untuk menemukan sesuatu, disitulah pentingnya peran keluarga terutama orangtua dalam perkembangan berpikir anak.

Kontribusi yang diberikan oleh keluarga sangat diperlukan dan sangat penting bagi dunia pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena keluarga merupakan lembaga pertama serta terpenting dalam pendidikan anak sejak kecil dan pendidikan tahap berikutnya. Shochib (dalam Irfandi, dkk 2021:969) mengemukakan lembaga pertama tempat anak untuk belajar kehidupan sekaligus seorang anak mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sosial ialah keluarga.

Dalyono, M (2015:59) mengemukakan bahwasanya keluarga ialah ayah, ibu dan anak-anak serta familia yang menjadi penghuni rumah. Orangtua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam menuntut ilmu. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian serta bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Selain itu faktor kondisi rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar anak.

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu. Bagaimana orangtua mengasuh atau mendidik anak akan berpengaruh terhadap kemandirian anak. Orangtua yang selalu melarang atau

mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa diberi penjelasan yang jelas akan menghambat perkembangan kemandirian belajar anak. Sebaliknya, orangtua yang menciptakan situasi aman dalam interaksi keluarganya bisa mendukung kelancaran perkembangan anak. Serta orangtua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan kemandirian belajar anak (Ali, M & M, Asrori 2016:118).

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama guru BK di SMPN 5 Kota Jambi pada tanggal 22 desember 2021 yaitu berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran kepada guru BK berkaitan dengan tugas-tugas belajar siswa seperti tugas folio, tugas praktek serta tugas-tugas lainnya. Siswa kerap tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, siswa sering menumpuk tugas serta terlambat dalam pengumpulan tugas.

Selama proses menyelesaikan tugas yang diberikan bapak ibu guru terdapat ada siswa yang bertanggung jawab dan terdapat siswa yang lepas control. Dalam mengerjakan tugas tidak semua siswa bertanggung jawab begitu juga dalam pengumpulan tugas belum semua siswa tepat waktu, ada siswa yang perlu di ingatkan terlebih dahulu. Alasan yang sering digunakan siswa saat mereka tidak mengumpulkan tugas yaitu tidak paham, tidak bisa, lupa untuk mengerjakan, sibuk bermain game dan beragam alasan lainnya yang disampaikan. Terkait dalam kemandirian siswa dalam belajar mengenai proses pembelajaran sehingga dapat

disimpulkan bahwasanya kemandirian belajar pada siswa itu tidak semua sama ada yang mandiri serta ada yang tidak mandiri.

Keluarga sangat besar pengaruhnya bagi anak dan lingkungan sangat berperan dengan pertumbuhan serta perkembangan anak. Siswa yang orangtuanya bekerja dari pagi sampai malam atau yang malam sampai pagi akan mempengaruhi, dimana mempengaruhi dalam artian orangtua tidak mengontrol apakah anak sudah menyelesaikan tugas atau belum serta sudah belajar atau belum. Pada saat pagi hari orangtua beranggapan bahwasanya anak mereka pergi ke sekolah, namun belum tentu pergi ke sekolah. Dan pada saat ada panggilan dari sekolah ada orangtua yang datang langsung dan ada juga orangtua yang berhalangan hadir sehingga harus diwakilkan.

Selanjutnya dari hasil wawancara bersama guru BK yaitu menyampaikan latar belakang pekerjaan orangtua siswa di SMPN 5 Kota Jambi sebagian besar perekonomian orangtua siswa pada umumnya menengah kebawah serta latar belakang pekerjaan orangtua siswa rata-rata yaitu pedagang, buruh harian, wirausaha dan sebagainya. Banyak orangtua siswa yang ayah dan ibunya sama-sama bekerja untuk menambah pemasukan penghasilan keluarga.

Lebih lanjut pada tanggal 22 Desember 2021 peneliti mewawancarai beberapa siswa-siswi SMPN 5 Kota Jambi, hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa saat di rumah orangtua tidak selalu dapat memperhatikan bagaimana kegiatan belajar anak karena orangtua

bekerja. Ketika ada tugas dari bapak ibu guru biasanya siswa mengerjakan tugas sendiri. Namun, terkadang mengerjakannya bersama-sama dengan teman sekelas dan juga mengusahakan untuk datang lebih cepat ke sekolah untuk melihat jawaban teman sekelasnya. Ketika belajar di rumah terkadang suasana belajar kurang kondusif karena adanya gangguan dari anggota keluarga lainnya dan di rumah beberapa siswa membuat jadwal khusus untuk belajar namun ada juga yang tidak membuat jadwal khusus untuk belajar.

Dari latar belakang masalah yang digambarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 5 Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bertanggung jawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar dan mampu memecahkan problem belajar.
3. Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi?
2. Bagaimanakah kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengungkapkan kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi
2. Untuk mengungkapkan kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi
3. Untuk mengungkapkan apakah lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di berbagai kalangan. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Guru BK

Diharapkan dapat menambah informasi dan membantu guru BK dapat berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk memperhatikan dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b. Bagi Orangtua

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan orangtua dalam perkembangan belajar anak dan juga memperhatikan serta meningkatkan kemandirian belajar anak.

c. Bagi Penelitian Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa sehingga menjadi referensi untuk selanjutnya.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar/asumsi ialah merupakan prinsip, kepercayaan, sikap atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian (Sutja, ddk 2017:47). Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Setiap keluarga memiliki lingkungan keluarga yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki kemandirian yang berbeda-beda dalam belajar.

G. Hipotesis Penelitian

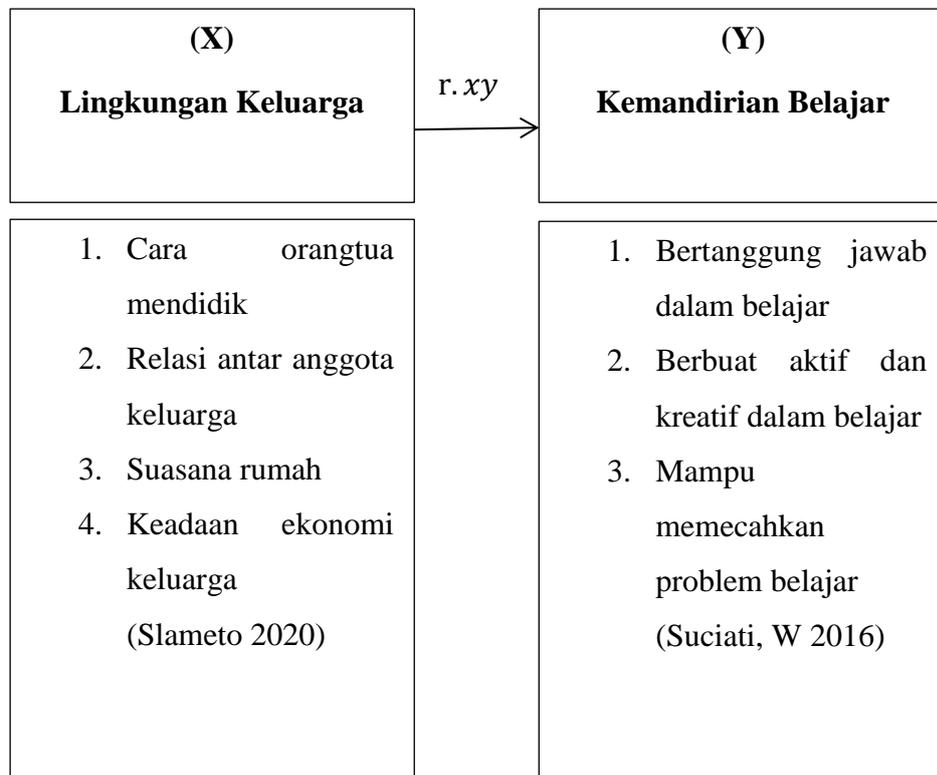
Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

1. Kemandirian belajar ialah sebagai suatu bentuk belajar yang terpusat pada kreasi peserta didik dari kesempatan serta pengalaman penting bagi peserta didik tersebut sehingga mampu percaya diri, memotivasi diri dan sanggup belajar setiap waktu. Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bertanggung jawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar dan mampu memecahkan problem belajar.
2. Lingkungan keluarga ialah tempat seorang anak diberi pendidikan sejak kecil. Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah serta keadaan ekonomi keluarga.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Keterangan

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

$r.xy$: pengaruh variabel x terhadap variabel y